

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA XI IPS SMAN
1 JATINOM TAHUN AJARAN 2018/2019**

***THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, FAMILY ENVIRONMENT,
AND PERSONALITY TOWARD INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF
STUDENTS CLASS XI SOCIAL SMAN 1 JATINOM ACADEMIC YEAR 2018/2019***

Ni Putu Sinta Pramesti

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

[*Sinta.pramesti7@gmail.com*](mailto:Sinta.pramesti7@gmail.com)

Muhammad Andryzal Fajar, S.E., M.Sc, Ak., CA

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa XI IPS SMAN 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, 2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha, 3) Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha, dan 4) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 123. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh Positif terhadap Minat Berwirausaha, 2) Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif terhadap Minat Berwirausaha, 3) Kepribadian Berpengaruh Positif terhadap Minat Berwirausaha, dan 4) Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian Berpengaruh Positif terhadap Minat Berwirausaha.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian.

Abstract: The Effect Of Entrepreneurship Education, Family Environment, And Personality Toward Interest In Entrepreneurship Of Students Class XI Social SMAN 1 Jatinom Academic Year 2018/2019. This research aimed to determine: 1) The Effect Entrepreneurship Education toward Interest in Entrepreneurship, 2) The Effect Family Environment toward Interest in Entrepreneurship, 3) The Effect Personality toward Interest in Entrepreneurship, 4) The Effect Entrepreneurship Education, Family Environment, and Personality toward Interest in Entrepreneurship. Population of this research were 123 students of Class XI Social SMA Negeri 1 Jatinom Academic Year 2018/2019. Population of this research were 123 students. The data analysis techniques that used are simple linear regression analysis for the first, second, and third hypothesis and multiple regression analysis for the fourth hypothesis. Based on the research that has been done, it can be concluded that : 1) There is a positive effect of Entrepreneurship Education toward Interest in Entrepreneurship, 2) There is a positive effect of Family Environment toward Interest in Entrepreneurship, 3) There is a positive effect of Personality toward Interest in Entrepreneurship, 4) There is a positive effect of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Personality toward Interest in Entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Family Environment, Personality, Interest in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan per Februari 2017 hingga Agustus 2017 sebanyak 35.061 jiwa. Hal ini apabila masalah pengangguran tidak diatasi dengan serius maka akan berdampak buruk dalam suatu negara. Salah satu cara agar dapat mengurangi tingkat pengangguran harus ada perubahan pada pola pikir (*mindset*) masyarakat, yang sebelumnya dari pencari pekerjaan menjadi pencipta lapangan kerja yaitu dengan cara berwirausaha.

Menurut Kasmir (2011:19) “Wirausaha (*entrepreneur*) merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Pentingnya kewirausahaan bagi suatu negara juga dapat dilihat dari negara-negara yang telah berhasil maju dan juga berhasil dalam meningkatkan kemakmuran rakyatnya seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, negara-negara Eropa Barat, Australia, Inggris, dan lain sebagainya.

Dilansir dari bisnis.liputan6.com pada 15 Januari 2018, Menteri Koperasi dan UKM yaitu Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga menjelaskan bahwa rasio

wirausaha di Indonesia sudah meningkat menjadi 3,1 persen dari total penduduk Indonesia dari sebelumnya hanya 1,55 persen di 2014. Meskipun ratio wirausaha naik menjadi 3,1 persen jumlah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen dan AS 12 persen. Untuk mengejar ketertinggalan dalam menumbuhkan wirausaha dari negara-negara tersebut, perlu adanya peran dan partisipasi dari masyarakat bersama pemerintah, swasta, siswa, maupun perguruan tinggi untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi masalah pengangguran, menanamkan minat berwirausaha sejak dini merupakan langkah awal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Minat berwirausaha menurut Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 9) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor *personal*, faktor *environment*, dan faktor *sociological*. Faktor *personal* yang menyangkut aspek kepribadian, faktor *environment* yang menyangkut lingkungan fisik, dan faktor *sociological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.

Menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor intrinsik dan

faktor ekstrinsik. Faktor intristik meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Penelitian ini penulis mengambil faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan kepribadian sebagai variabel penelitian.

SMA Negeri 1 Jatinom merupakan sekolah menengah atas yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tahun 2017. Kurikulum 2013 ini mencantumkan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan yang wajib diajarkan kepada siswa SMA, SMK, dan MA. Penelitian yang dilakukan oleh Sifa Farida (2016: 288) menemukan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 6,05%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom, mereka cenderung bercita-cita menjadi seorang apoteker, berkerja di perhotelan, maupun bekerja kantor. Terlihat bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan mereka kurang dibandingkan dengan materi kewirausahaan yang mereka terima selama pembelajaran dan lebih cenderung memilih pekerjaan yang sudah umum mereka tahu.

Lingkungan keluarga adalah suatu lingkup terdekat dan lingkungan terkecil yang dapat mengubah pola pikir anak. Penelitian Peng, Lu, dan Kang (2012: 99) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya latar belakang keluarga. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015) menemukan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 18,40%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom, orang tua cenderung mendukung anaknya menjadi PNS atau pekerjaan-pekerjaan lain yang umum disegani seperti dokter, arsitek, dan guru. Keluarga mereka menginginkan mereka hidup dengan jaminan gaji yang tetap dan mendapat tunjangan ketika sudah pensiun kelak.

Kepribadian adalah sifat atau karakter yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil, dan berorientasi ke depan. Penelitian yang dilakukan Eka Aprilianty (2012: 322) menemukan bahwa terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 27,3%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom, masih banyak siswa yang belum mempunyai kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka untuk terjun ke dunia bisnis dan belum berani mengambil risiko untuk melakukan wirausaha seperti cara mendapatkan modal awal, kecemasan kebangkrutan dan kerugian, bingung akan usaha apa dan bagaimana memulainya, serta alasan lain-lain yang mengindikasikan belum terdapat jiwa kewirausahaan dalam kepribadian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena karena berhubungan dengan angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom tahun ajaran 2018/2019 yang beralamat Jl.Krajan-Jatinom, Dusun 2, Krajan,

Jatinom, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai Juni 2019.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 123 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti menyediakan pernyataan-pernyataan dan pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia berdasarkan apa yang dialami langsung. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju(SS) / Selalu (SL), Setuju(S) / Sering (S), Tidak Setuju(TS/Jarang (JR), Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TP).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data kuantitatif yang diperoleh dari koesioner dianalisis secara

kuantitatif dalam bentuk persentase. Analisis data meliputi meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel dengan kategori tinggi/baik, sedang/cukup baik dan rendah/kurang baik. Tabel kecenderungan variabel dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Variabel

No	Interval	Kategori
1	$X < (Mi - 1Sdi)$	Rendah
2	$(Mi - 1Sdi) \leq (Mi + 1Sdi)$	Sedang
3	$(Mi + 1Sdi) < X$	Tinggi

(Saifuddin Azwar, 2012: 109)

Setelah itu akan dianalisis dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda serta dihitung sumbangan relatif dan sumbangan efektifnya, dan data harus lulus uji prasyarat analisis terlebih dahulu yang terdiri dari uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel Minat Berwirausaha yang diperoleh melalui angket terdiri dari 8 butir pernyataan dengan jumlah responden 123. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana 4 merupakan skor

tertinggi dan 1 merupakan skor terendah, skor tertinggi ideal adalah 32 dan skor terendah ideal adalah 8. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 32 dan skor terendah sebesar 22; dengan harga *Mean* (M) sebesar 27,80, *Median* (Me) sebesar 28,00, *Modus* (Mo) sebesar 29, dan Standar Deviasi sebesar 2,459.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

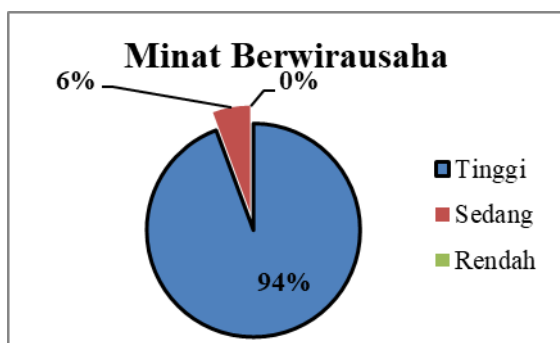
No	Interval skor	Frekuensi	Persentase
1	22-22,4	3	2,44%
2	23,4-23,8	4	3,25%
3	24,8-25,2	14	11,38%
4	26,2-26,6	16	13,01%
5	27,6-28	33	26,83%
6	29-29,4	19	15,45%
7	30,4-30,8	16	13,01%
8	31,8-32,2	18	14,63%
Jumlah		123	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 27,6-28 sebanyak 33 responden (26,83%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 22-22,4 yang berjumlah 3 responden (2,44%).

Tabel 3. Distribusi Kategori Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 24$	116	94,31%	Tinggi
2	$16 \leq X < 24$	7	5,69%	Sedang
3	$X < 16$	0	0%	Rendah
Jumlah		123	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 116 responden (94,31%) yang memiliki Minat Berwirausaha dengan kategori tinggi, sebanyak 7 responden (5,69%) memiliki Minat Berwirausaha dalam kategori sedang, dan 0 responden (0%) memiliki Minat Berwirausaha dengan kategori rendah.



Data variabel Pendidikan Kewirausahaan yang diperoleh melalui angket terdiri dari 11 butir pernyataan dengan jumlah responden 123. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan terendah 1, diharapkan skor tertinggi ideal 44 dan skor terendah 11. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah 25; dengan harga *Mean* (M) sebesar 36,61, *Median* (Me) sebesar 36, *Modus* (Mo) sebesar 35 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,367.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval skor	Frekuensi	Persentase
1	25-27	1	0,81%
2	28-30	3	2,44%
3	31-33	19	15,45%

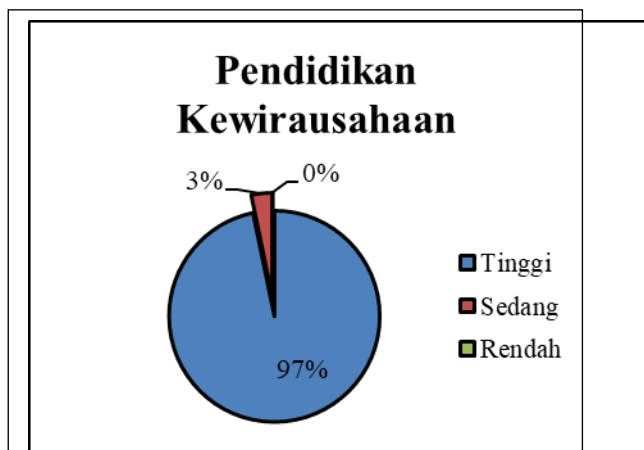
No	Interval skor	Frekuensi	Persentase
4	34-36	36	29,27%
5	37-39	36	29,27%
6	40-42	21	17,07%
7	43-45	7	5,69%
Jumlah		123	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 34-36 dan 37-39 sebanyak 36 responden (29,27%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 25-27 yang berjumlah 1 responden (0,81%).

Tabel 5. Distribusi Kategori Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 33$	119	96,75%	Tinggi
2	$22 \leq X < 33$	4	3,25%	Sedang
3	$X < 22$	0	0,00%	Rendah
Jumlah		123	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 119 responden (96,75%) yang menunjukkan kategori tinggi, 4 responden (3,25%) menunjukkan kategori sedang, dan 0 responden (0%) menunjukkan kategori rendah.



Data variabel Lingkungan Keluarga yang diperoleh melalui angket terdiri dari 9 butir pernyataan dengan jumlah responden 123 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan terendah 1, diharapkan skor tertinggi ideal 36 dan skor terendah 9. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 36 dan skor terendah 22; dengan harga *Mean* (M) sebesar 29,13, *Median* (Me) sebesar 29, *Modus* (Mo) sebesar 29 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,067.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas

No	Interval skor	Frekuensi	Persentase
1	22-23	1	0,81%
2	24-25	16	13,01%
3	26-27	25	20,33%
4	28-29	25	20,33%
5	30-31	27	21,95%
6	32-33	19	15,45%
7	34-35	8	6,50%
8	36-37	2	1,63%
Jumlah		123	100%

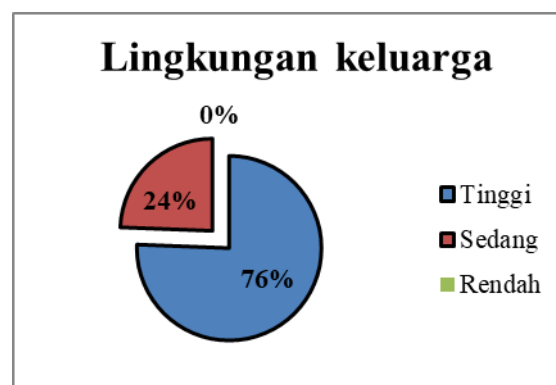
interval 30-31 sebanyak 27 responden (21,95%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 22-23 yang berjumlah 1 responden (0,81%).

Tabel 7. Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel di atas menunjukkan bahwa

No	Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 27$	93	75,61%	Tinggi
2	$18 \leq X < 27$	30	24,39%	Sedang
3	$X < 18$	0	0,00%	Rendah
Jumlah		123	100%	

terdapat 93 responden (75,61%) yang menunjukkan kategori tinggi, 30 responden (24,93%) menunjukkan kategori sedang, dan 0 responden (0%) menunjukkan kategori rendah.



Data variabel Kepribadian yang diperoleh melalui angket terdiri dari 12 butir pernyataan dengan jumlah responden 123. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan terendah 1, diharapkan skor tertinggi ideal 48 dan skor terendah 12. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah 25; dengan harga *Mean* (M) sebesar 37,06, *Median* (Me) sebesar 37, *Modus* (Mo) sebesar 35 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,460.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel

No	Interval skor	Frekuensi	Persentase
1	29-31	2	1,63%
2	32-34	11	8,94%
3	35-37	25	20,33%
4	38-40	39	31,71%
5	41-43	21	17,07%
6	44-46	19	15,45%
7	47-49	6	4,88%
Jumlah		123	100%

Kepribadian

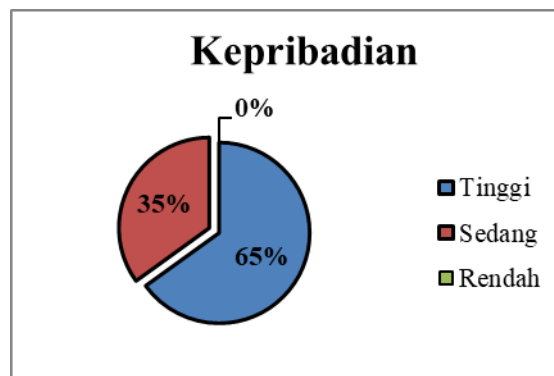
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 38-40 sebanyak 39 responden (31,71%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 29-31 yang berjumlah 2 responden (1,63%).

Tabel 9. Distribusi Kategori Variabel

Kepribadian

No	Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 36$	80	65,04%	Tinggi
2	$24 \leq X < 36$	43	34,96%	Sedang
3	$X < 24$	0	0,00%	Rendah
Jumlah		123	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 80 responden (65,04%) yang menunjukkan kategori tinggi, 43 responden (34,96%) menunjukkan kategori sedang, dan 0 responden (0%) menunjukkan kategori rendah.



Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan (Y). Kriteria yang digunakan adalah jika pada taraf signifikansi 5% harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka bentuk regresi dikatakan linier, dan sebaliknya.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
1	X1	0,867	2,68	0,602	Linier
2	X2	1,643	2,68	0,90	Linier
3	X3	0,914	2,68	0,551	Linier

Dari hasil tersebut maka terdapat hubungan yang linier antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y), variabel Lingkungan Keluarga (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y), dan variabel Kepribadian (X_3) dengan Minat Berwirausaha (Y).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas.

Multikolinieritas terjadi bila pada kolom *collinearity statistic* menunjukkan nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan VIF diatas 10.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	tol	VIF	Kesimpulan
X ₁	0,365	2,742	Non Multikolinier
X ₂	0,859	1,164	
X ₃	0,377	2,655	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yaitu Pendidikan Kewirausahaan 0,365>0,10; Lingkungan Keluarga 0,859>0,10; dan Kepribadian 0,377>0,10. Selain hasil tersebut, semua variabel juga memiliki nilai VIF<10 yaitu Pendidikan Kewirausahaan 2,742<10; Lingkungan Keluarga 1,164<10; dan Kepribadian 2,655<10. Berdasarkan hasil tersebut model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria dalam uji ini adalah jika nilai sig>0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X1	0,290	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,719	
X3	0,761	

Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 208/2019. Persamaan regresi yang diperoleh pada uji hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,300X_1 + 16,997$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien 0,300 yang berarti jika nilai Pendidikan Kewirausahaan (X1) ditambah satu satuan, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,300. Konstan sebesar 16,997 berarti jika Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 16,997.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,403 dengan koefisien determinasi (r_{2x1y}) 0,163 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan

sebesar 16,3% dan menunjukkan terdapat 83,7% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis pertama menyatakan yang menyatakan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 208/2019 diterima karena Koefisien Pendidikan Kewirausahaan bernilai positif dan memiliki thitung $4,484 > 1,980$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 208/2019. Persamaan regresi yang diperoleh pada uji hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,375X_2 + 17,064.$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien 0,375 yang berarti jika nilai Lingkungan Keluarga (X_2) ditambah satu satuan, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,375. Konstan sebesar 17,064 berarti jika Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 17,064.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,459 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) 0,211 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga sebesar 21,1% dan menunjukkan terdapat 79,9% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis kedua menyatakan yang menyatakan variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 208/2019 diterima karena Koefisien Lingkungan Keluarga bernilai positif dan memiliki thitung $5,588 > 1,980$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 208/2019. Persamaan regresi yang diperoleh pada uji hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,303X_3 + 16,757$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi 0,303 yang berarti jika nilai Kepribadian (X_3) ditambah satu satuan, maka akan

diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,303. Konstan sebesar 16,757 berarti jika Kepribadian (X_3) sebesar 0, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bertambah 16,757.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,418 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) 0,175 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Kepribadian sebesar 17,5% dan menunjukkan terdapat 82,5% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis ketiga menyatakan yang menyatakan variabel Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 208/2019 diterima karena Koefisien Kepribadian bernilai positif dan memiliki thitung 5,066 > 1,980 serta nilai sig 0,000 < 0,05.

d. Uji Hipotesis keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019. Persamaan regresi yang diperoleh pada uji hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,069X_1 + 0,285X_2 + 0,167X_3 + 10,980$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien X_1 sebesar 0,069 yang berarti jika nilai Pendidikan Kewirausahaan (X_1) ditambah satu satuan dan nilai Lingkungan Keluarga (X_2) serta Kepribadian (X_3) adalah 0, maka akan diikuti peningkatan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,069. Koefisien X_2 sebesar 0,285 memiliki arti jika nilai Lingkungan keluarga (X_2) ditambah satu satuan dan nilai Pendidikan Kewirausahaan (X_1) serta Kepribadian (X_3) adalah 0, maka nilai Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,285. Koefisien X_3 sebesar 0,167 memiliki arti jika nilai Kepribadian (X_3) ditambah satu satuan dan nilai Pendidikan Kewirausahaan (X_1) serta Lingkungan keluarga (X_2) adalah 0, maka nilai Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,167.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,542 yang berarti besarnya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan keluarga, dan Kepribadian secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,542. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,294 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan keluarga, dan

Kepribadian sebesar 29,4% dan menunjukkan terdapat 70,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai F adalah 16,517 dengan sig 0,000 karena sig 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat dihitung besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No	Variabel	Sumbangan	
		Efektif	Relatif
1	Pendidikan Kewirausahaan	3,8%	13,0 %
2	Lingkungan Keluarga	16,0%	54,4 %
3	Kepribadian	9,6%	32,6 %
	Total	29,4%	100%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa Pendidikan Kewirausahaan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 13,0%, Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Relatif sebesar 54,4%, dan Kepribadian memberikan Sumbangan Relatif sebesar 32,6%

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,294, nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif dari masing-masing variabel adalah Pendidikan Kewirausahaan sebesar 3,8%, Lingkungan Keluarga sebesar 16,0%, dan Kepribadian 9,6%. Jumlah sumbangan efektif sebesar 29,4% yang berarti secara bersama-sama variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian memberikan Sumbangan Efektif sebesar 29,4% terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan sebesar 70,6% diberikan oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat

- Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,403; r_{2x1y} sebesar 0,163 dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,300X_1 + 16,997$.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,459; r_{2x2y} sebesar 0,211 dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,375X_2 + 17,064$.
 3. Terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{x3y} sebesar 0,418; r_{2x3y} sebesar 0,175 dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,303X_3 + 16,757$.
 4. Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R_y sebesar 0,542; R_{2y} sebesar 0,294 dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,069X_1 + 0,285X_2 + 0,167X_3 + 10,980$.

Saran

- a. Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019
 - 1) Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Minat Berwirausaha terdapat pada pernyataan “saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan”. Para siswa cenderung memilih mencari pekerjaan selain menjadi wirausaha. Sebaiknya sejak saat ini para siswa sebagai penerus bangsa lebih berorientasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar dapat membantu mengurangi permasalahan yang terjadi yaitu pengangguran, tidak selalu sibuk mencari pekerjaan/memasukkan lamaran kerja yang mengindikasikan ketergantungan pada orang lain.
 - 2) Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Kepribadian terdapat pada pernyataan “Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam wirausaha”. Hal tersebut mencerminkan bahwa, para siswa belum berani mengambil risiko dalam berwirausaha. Sebaiknya para siswa dapat meningkatkan keberaniannya, dengan meningkatkan rasa kepercayaan pada diri, memiliki

komitmen yang kuat, dan tidak mudah menyerah sehingga saat nanti berwirausaha apabila muncul tantangan-tantangan atau permasalahan, maka akan dapat menyelesaikannya dengan mudah.

b. Bagi Keluarga

Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Lingkungan Keluarga terdapat pada pernyataan “orang tua saya mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha”. Artinya para orang tua masih memandang wirausaha sebagai pekerjaan yang tidak cocok untuk anaknya dan cenderung mendukung menjadi dokter, arsitek, maupun guru. Sebaiknya keluarga memberikan dukungan positif terhadap anaknya, dan komunikasi adalah jalan terbaik antara anak dan orang tua dalam memilih karier anak. Orang tua seharusnya menghapus doktrin bahwasannya berwirausaha adalah pekerjaan yang tidak menguntungkan atau tidak cocok untuk anaknya.

c. Bagi Sekolah

Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Pendidikan Kewirausahaan terdapat pada pernyataan “Saya suka jika guru memberikan tugas karena itu mengasah kemampuan saya”. Artinya siswa cenderung tidak suka atau merasa beban terhadap tugas yang diberikan oleh

guru. Sebaiknya guru dapat memilih suatu metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk mengasah kemampuan berwirausaha siswa dengan tidak hanya memberikan tugas. Praktek langsung dapat dijadikan alternatif selain memberikan tugas, selain dapat merasakan langsung menjadi wirausaha siswa juga menilai dirinya sendiri dimana adanya kekurangannya dalam berwirausaha sehingga dari kekurangan tersebut siswa dapat mengasah kemampuan kembali agar menjadi lebih baik lagi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kepribadian, memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatinom Tahun Ajaran 2018/2019. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengungkap faktor lain yang memengaruhi Minat Berwirausaha selain ketiga faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggareni, Bety. & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal

- Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10, 42-52.
- the University Students in Xi'an China. *Creative Education*, Vol.3, pp.95-100.
- Aprilianty, Eka. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, 311-324.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2018). "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 1986-2017". Diakses dari <https://www.bps.go.id> pada 5 November 2018.
- Bisnis Liputan6. (2018). "Jumlah Wirausaha RI Siap Kejar Malaysia". Diakses dari <https://www.liputan6.com/> pada 5 November 2018.
- Farida, Sifa. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5, 1.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Peng, Zhongxia., Lu, Genshu., Kang, Hui. (2012). Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors: A Survey of